

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual.
3. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi SKPD Pemerintah Kabupaten Ponorogo

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia perlu dilakukan, karena implementasi akuntansi berbasis akrual membutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan keuangan daerah khususnya akuntansi berbasis akrual sesuai yang diamanatkan pada peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. Pemerintah juga perlu meningkatkan komitmen organisasi, karena diperlukan komitmen kuat dari organisasi untuk melakukan perubahan

pada struktur birokrasi pemerintahan agar kinerja pegawai dapat menerapkan akuntansi basis akrual dengan efektif dan efisien. Memperbarui hardware maupun software yang mendukung penerapan akuntansi akrual, serta melakukan pengawasan yang lebih ketat agar dapat tercapai akuntabilitas publik yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya :

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti: gaya kepemimpinan, perangkat pendukung, motivasi, budaya organisasi, dukungan konsultan, ukuran satuan kerja, dan resistensi terhadap perubahan. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki atau menggunakan indikator yang berbeda, agar mendapatkan data yang akurat dan hasil yang lebih optimal. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel untuk dapat menggeneralisasi hasil penelitian yang terkait, dengan memperluas jumlah sampel untuk seluruh SKPD yang ada di pemerintah daerah setempat.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan instrumen penelitian berupa kuisisioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui seperti jawaban yang kurang cermat, responden yang menjawab asal-asalan, tidak jujur, dan pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden serta peneliti yang tidak mengetahui apakah kuisisioner benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan.

5.3.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan secara teoritis dan praktis, berikut ini adalah bentuk implikasi dari penelitian ini:

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Mampunya kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasi dalam mempengaruhi keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual, menjadikannya semakin baik lagi dalam penerapan akuntansi berbasis akrual yang harus dilaksanakan oleh SKPD Kabupaten Ponorogo sesuai amanat peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi SKPD Kabupaten Ponorogo untuk selalu mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasi. Hal ini karena tiga hal tersebut dapat meningkatkan keberhasilan dalam penerapan SAP berbasis akrual, sehingga dapat tercapainya peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 dan terwujudnya opini WTP dari BPK.